



KONSEP DASAR PENELITIAN EKONOMI SYARIAH

A. Perbedaan Metodologi Penelitian dan Metode Penelitian

Kata “metodologi penelitian” berasal dari bahasa latin, yakni *Metodos*, berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu; dan *Logos* yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi definisi ketika digabung berarti metodologi adalah ilmu atau pengetahuan dalam melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan. Selanjutnya *penelitian* adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.

Dengan demikian bisa diambil kesimpulan bahwa metodologi penelitian adalah cabang ilmu yang membahas tentang tata cara pencarian, pengumpulan, penganalisan dan penyimpulan sebuah data secara sistematis sehingga hasil yang sebenarnya diperoleh.

Berbeda dengan istilah metode penelitian lebih khusus atau spesifik. Pendapat dari Sugiyono (2015: 3), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan tertentu*”. Terdapat empat kata kunci (*keywords*), kata cara yaitu: (1) cara ilmiah; (2) data; (3) tujuan dan (4) Kegunaan.

Pernyataan dari Sugiyono, yang dimaksud cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis¹. Rasional adalah aktivitas penelitian dilaksanakan secara logis atau masuk akal, sehingga akal atau nalar manusia bisa menjangkau. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu bisa diamati oleh indera manusia. Dan sistematis maksudnya proses yang dilakukan dalam penelitian itu mempergunakan teknik atau cara tertentu yang bersifat logis.

Cholid Narbuko etc (2010), lebih luas lagi dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu pengetahuan berdasarkan bimbingan Tuhan².

Dari uraian diatas bisa disimpulkan bahwa metode penelitian adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang membahas dan menguraikan tentang langkah-langkah, cara-cara atau teknik-teknik dalam pelaksanaan penelitian, seperti mengidentifikasi, mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai penyusunan laporan sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi di lapangan secara ilmiah.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.1.

²Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal.1-2.

B. Definisi Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah

Penelitian adalah padanan kata dari bahasa Inggris yakni “*research*”. Selanjutnya banyak yang menerjemahkan sebagai “*riset*”. Kata “*research*” berasal dari kata “*re*” yang berarti “kembali” dan “*to search*” yang berarti “mencari atau menyelidik”. Sehingga arti *research* atau *riset* adalah mencari kembali.

Menurut Nanang Martono, penelitian (*research*) sebagai proses mencari jawaban atas suatu masalah dengan metode ilmiah; sekumpulan metode yang digunakan secara sistematis untuk menghasilkan pengetahuan; aktivitas kerja sama untuk mempelajari fenomena yang ada dalam realitas yang ada dalam realitas dipelajari secara objektif dengan maksud membangun pemahaman yang valid mengenai fenomena itu³.

Selanjutnya definisi penelitian bisnis menurut Subagiyo adalah penyelidikan atau investigasi yang terkelola, sistematis, berdasarkan data, kritis, objektif, dan ilmiah terhadap suatu masalah spesifik, yang dilakukan dengan tujuan menemukan jawaban atau solusi terkait⁴.

Dari uraian definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian adalah proses menemukan solusi/jawaban atas masalah setelah melakukan studi yang mendalam dan menganalisis faktor situasi.

³Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial: Konsep-Konsep Kunci*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal.194.

⁴ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian*, (Surabaya: CV. Jaudar Press, 2013), hal. 3.

Menurut Akhmad Mujahidin, Ekonomi Syariah adalah ilmu yang mempelajari segala perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan tujuan memperoleh falah (kedamaian dan kesejahteraan dunia-akhirat)⁵. Artinya ekonomi syariah adalah pengetahuan yang berupaya merealisasikan kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas dalam kerangka ajaran islam atau hukum-hukum islam.

Dari paparan yang telah dibahas dapat diambil kesimpulan bahwa metode penelitian ekonomi syariah adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi syariah.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan kegiatan secara umum adalah upaya mengerti, memahami dan mencari solusi atas problem atau masalah yang ada dengan cara-cara yang ilmiah. Manusia sebagai makhluk yang berakal, tentu ingin mengetahui lebih banyak tentang gejala alam dan isi serta perilakunya. Ingin memuaskan rasa penasaran terhadap sebuah gejala yang terjadi dengan mempelajari sebab musabab atau faktor-faktor yang mempengaruhi gejala yang muncul.

Misalnya, perusahaan yang lagi berkembang akan berupaya memajukan dan memperluas jaringan pemasarannya. Secara fakta yang objektif perusahaan bisa memproduksi barang dengan tepat waktu, tetapi memiliki masalah terkait jaringan pemasaran dan cara

⁵Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam: Sejarah, konsep, Instrumen, Negara, dan Pasar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 23.

meningkatkan *market share* yang dirasa masih terlalu kecil. Sebagai manajer pemasaran tentu harus bisa mendapatkan jawaban yang objektif dari problem yang dihadapi oleh perusahaan.

Dengan pemilihan metodologi penelitian yang tepat akan diperoleh jawaban yang sesuai dan dibutuhkan oleh pasar berdasar kondisi yang sesungguhnya. Yakni, manajer pemasaran melakukan penelitian tentang perilaku konsumen, selera dan daya beli dari konsumen. Kemudian pihak perusahaan akan mengambil keputusan terkait dengan produk dan jenis barang yang ditawarkan serta mampu menjawab persaingan yang ada.

Pernyataan dari Sugiyono, "Tujuan penelitian ada tiga macam yaitu bersifat *penemuan, pembuktian dan pengembangan*"⁶. Maksud dari masing istilah *penemuan* adalah data, yaitu aktivitas peneliti yang dii dapatkan benar-benar baru dan tidak ada sebelumnya. *Pembuktian*, data yang diperoleh bisa dibuktikan kebenarannya terkait perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. *Pengembangan*, memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan, aktivitas dan produk yang sudah ada.

Jadi tujuan umum dari penelitian adalah usaha untuk mengerti, memahami dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh manusia dengan memakai cara-cara ilmiah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan praktis ataupun kebutuhan pengembangan dan penemuan ilmu pengetahuan.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*,hal.5.

D. Manfaat Penelitian

Dampak dari pencapaian tujuan penelitian adalah adanya manfaat penelitian. Apabila dalam penelitian telah tercapai dari tujuan dan rumusan masalah dapat dipecahkan secara tepat dan akurat, maka akan dibedakan manfaatnya secara praktis dan teoritis. Pendapat yang disampaikan oleh Moehar Daniel, manfaat praktisnya tergantung pada bentuk penelitian yang dilakukan, terutama untuk penelitian evaluasi dan *eksperimen*⁷.

Kegunaan penelitian mempunyai dua hal yaitu mengembangkan ilmu pengetahuan (secara teoritis) dan membantu mengatasi, memecahkan dan mencegah masalah yang ada pada objek yang diteliti. Kegunaan hasil penelitian terhubung dengan sarana-sarana yang diajukan setelah kesimpulan. Kegunaan hasil penelitian merupakan follow up pengguna informasi yang didapat dari kesimpulan.

Jadi bisa disimpulkan secara singkat manfaat penelitian yaitu: (a) memahami, yakni memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi fakta; (b) memecahkan, yakni meminimalkan atau menghilangkan masalah dan (c) mengantisipasi, yakni mengupayakan agar masalah tidak terjadi.

⁷Moehar Daniel, *Metode penelitian sosial ekonomi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal.160.

E. Kriteria Penelitian

Agar sebuah metode yang digunakan dalam penelitian disebut metode ilmiah, maka metode tersebut harus mempunyai kriteria tertentu⁸. Yaitu:

Berdasarkan (1) fakta, yakni keterangan-keterangan yang ingin diperoleh dalam penelitian, baik yang akan dikumpulkan dan yang dianalisa haruslah berdasarkan fakta-fakta yang nyata; (2) bebas dari prasangka, maksudnya metode ilmiah harus mempunyai sifat bebas prasangka, bersih dan jauh dari pertimbangan subjektif; (3) menggunakan prinsip-prinsip analisa, yaitu dalam memahami serta memberi arti terhadap fenomena yang kompleks, harus digunakan prinsip analisa. Semua masalah harus dicari sebab-musabab serta pemecahannya dengan menggunakan analisa yang logis, fakta yang mendukung tidaklah dibiarkan sebagaimana adanya atau hanya dibuat deskripsinya saja; (4) menggunakan hipotesis, yaitu dalam metode ilmiah, peneliti harus dituntun dalam proses berpikir dengan menggunakan analisa; (5) menggunakan ukuran objektif, adalah kerja penelitian dan analisa harus dinyatakan dengan ukuran yang objektif dan (6) menggunakan teknik kuantifikasi, yaitu dalam memperlakukan data ukuran kuantitatif yang lazim harus digunakan, kecuali untuk artibut-artibut yang tidak dapat dikuantifikasikan seperti ton, mm, per detik, ohm, kilogram, dan sebagainya harus selalu digunakan.

⁸(http://id.wikipedia.org/wiki/Metodologi_penelitian), diakses pada 11 desember 2016 pada 20.00WIB.

yang

F. Jenis-Jenis Penelitian

Pengklasifikasian jenis penelitian sebenarnya bersifat relatif dan beragam bergantung patokan atau pedoman dalam pengklasifikasiannya. Hal ini karena tidak adanya konvensi atau kesepakatan dalam menggolongkan jenis-jenis penelitian. Ketiadaan konvensi dalam penggolongan pedoman penelitian berlawanan dengan adanya perbedaan sudut pandang dari para ahli dalam mewakili fokus penggolongannya sejalan dengan aspek kepentingan penggolongan penelitian itu sendiri.

Beberapa jenis penggolongan atau pengelompokan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Menurut bidang keilmuan penelitian terdiri dari penelitian pendidikan, penelitian ekonomi syariah, penelitian sejarah, penelitian bahasa, penelitian teknik, penelitian biologi dan lain sebagainya.
- b. Menurut tempat pelaksanaannya penelitian terdiri dari penelitian laboratorium, penelitian perpustakaan dan penelitian langsung di masyarakat dan sekitarnya.
- c. Menurut pemakaiannya penelitian terdiri dari penelitian murni (*pure research*) dan penelitian terapan (*applied research*).
- d. Menurut tujuan umumnya penelitian terdiri dari penelitian eksploratif (*eksploratve research*), penelitian pengembangan (*developmental research*) dan penelitian verifikasi (*verification research*).

- e. Menurut tarafnya penelitian terdiri dari penelitian deskriptif (*descriptive research*) dan penelitian inferensial (*inferential research*).
- f. Menurut pendekatannya (*approach*) penelitian terdiri dari penelitian belah silang (*cross sectional research*) dan penelitian periode waktu berkesinambungan/*time series* (*longitudinal research*).

Singkat kata jenis penggolongan penelitian yang banyak yang telah disampaikan para ahli, selain yang telah disebutkan masih terdapat penggolongan lainnya. Misalnya saja, pengelompokan jenis penelitian pertama dapat tumpang tindih dengan pengelompokan jenis kedua.

Dalam bidang ekonomi syariah hampir semua jenis penelitian yang ada juga mewakili kriteria penggolongan tersebut. Penelitian ekonomi syariah bisa berbentuk penelitian deskriptif apabila capaian yang diinginkan sekedar untuk melakukan identifikasi permasalahan atau paparan fakta saja. Dengan demikian pengklasifikasian jenis penelitian ekonomi syariah berdasar dari sudut pandang penggolongan tersebut diawali. Ini penting, supaya dapat dipahami banyak khalyak, sehingga tidak mengaburkan dan bersifat informatif Muhammad Teguh⁹.

Berikut ini akan dipaparkan ragam jenis penelitian yang bisa dipakai dalam penelitian di bidang ekonomi syariah, perbankan syariah dan akuntansi syariah baik yang bersifat akademik (mahasiswa), profesional (pengembangan ilmu) dan institusional (penelitian untuk perumusan dan pengambilan kebijakan).

⁹ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal.13.

Penelitian akademik adalah penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam menyusun skripsi, tesis dan disertasi. Penelitian ini merupakan cara nya edukatif, sehingga lebih mengutamakan validitas internal (cara yang dilakukan harus benar), variabel penelitian terbatas serta kecanggihan alat ukurnya yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

Penelitian profesional, merupakan penelitian yang dilaksanakan oleh para dosen dan peneliti lainnya. Dengan tujuan memperoleh pengetahuan baru. Variabel penelitian lengkap, kecanggihan analisis disesuaikan dengan kepentingan bagi masyarakat ilmiah. Oleh karena itu, penelitian ini harus dilakukan dengan cara yang betul (validitas internal) dan pengembangan ilmu (validitas eksternal).

Penelitian institusional adalah penelitian yang memiliki tujuan memperoleh informasi yang berguna pengembangan lembaga. Hasil penelitian ini akan berguna bagi manajer, pimpinan, direktur dan pimpinan dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, hasil penelitian ini lebih menekankan pada validitas eksternal (kegunaan), variabel lengkap (kelengkapan informasi) dan kecanggihan analisis yang menyesuaikan dengan pengambilan keputusan.

Berikut paparan untuk masing-masing jenis penelitian yang ada.

1. Penelitian menurut tujuan:

a. Penelitian murni

Penelitian murni apabila penelitian yang dilakukan diarahkan untuk mendapatkan dan memahami masalah organisasi secara mendalam dan

hasil penelitian tersebut untuk pengembangan ilmu administrasi atau manajemen

Jadi penelitian murni memiliki tujuan menemukan pengetahuan baru yang belum pernah ada dan belum diketahui.

b. Penelitian terapan

Penelitian terapan adalah penelitian yang diarahkan untuk memperoleh informasi yang bisa digunakan untuk memecahkan masalah dalam sebuah organisasi. Atau penelitian terapan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan secara praktis.

2. Penelitian menurut metode:

a. Penelitian survey

Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sample yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variable

Contoh: penelitian untuk mengungkapkan kecenderungan masyarakat dalam mengeluarkan zakat maal, berinvestasi dalam Sukuk dan sebagainya.

b. Penelitian Ex post facto

Penelitian Ex post facto adalah penelitian yang dilaksanakan pada peristiwa masa lalu dan telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui factor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Contoh: penelitian untuk mengungkapkn sebab-sebab tingginya tingkat inflasi, penelitian untuk mengungkapkan sebab-sebab terjadinya kerusakan di suatu daerah.

c. Penelitian eksperimen

Penelitian eksperimen adalah sebuah penelitian yang berupaya mengkaji antara variabel satu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Contoh: penelitian penerapan metode kerja berbasis *balance score card*, penelitian pengaruh kualitas SDM perbankan syariah terhadap kepuasan nasabah.

d. Penelitian naturalistik

Penelitian naturalistik atau juga disebut dengan metode kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah. Contoh: penelitian untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam bertransaksi secara islami, penelitian untuk menemukan factor-faktor yang menyebabkan terjadinya korupsi.

e. *Policy research* (penelitian kebijaksanaan)

Policy research (penelitian kebijaksanaan) merupakan penelitian yang dilakukan pada, atau analisis terhadap masalah-masalah social yang mendasar, sehingga temuannya dapat direkomendasikan kepada pembuat keputusan untuk bertindak dalam menyelesaikan masalah. Contoh: penelitian untuk membuat undang-undang atau peraturan tertentu, penelitian untuk pengembangan struktur organisasi.

f. *Action research*

Action research adalah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan metode kerja yang paling efisien, sehingga biaya produksi dapat ditekan dan

produktivitas lembaga dapat meningkat. Contoh: penelitian untuk memperbaiki prosedur dan metode kerja dalam pelayanan masyarakat, penelitian mencari metode mengajar yang baik.

g. Penelitian evaluasi

Penelitian evaluasi adalah penelitian yang berfungsi untuk menjelaskan fenomena suatu kejadian, kegiatan dan product. Contoh: penelitian proses pelaksanaan suatu peraturan atau kebijakan, penelitian tentang UU zakat.

h. Penelitian sejarah

Penelitian sejarah adalah penelitian yang berkenaan dengan analisis yang logis terhadap kejadian-kejadian yang berlangsung di masa lalu. Contoh: penelitian untuk mengetahui kapan berdirinya kopontren pada kota tertentu yang dapat digunakan untuk menentukan hari ulang tahun, penelitian untuk mengetahui perkembangan peradaban kelompok masyarakat tertentu.

3. Penelitian menurut tingkat explanasinya :

a. Penelitian deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui nilai variable itu sendiri, baik satu variable atau lebih (independent) tanpa membandingkan, atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan yang lain, hanya memberikan gambaran saja tanpa ada intervensi dari peneliti. Contoh: aplikasi nilai-nilai syariah dalam bertransaksi, analisis etos kerja dan prestasi kerja para karyawan di departemen x.

b. Penelitian komparatif

Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan antara variabel satu dengan variabel lain. Contoh: analisis perbedaan aplikasi nilai-nilai syariah dalam bertransaksi dari waktu lampau dengan sekarang, analisis perbedaan kemampuan kerja karyawan yang diikutkan pelatihan dan yang tidak ikut pelatihan.

c. Penelitian asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dua variabel atau lebih. Contoh: hubungan karakteristik nasabah dengan ketepatan membayar angsuran pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS), pengaruh insentif terhadap prestasi kerja pegawai.

4. Penelitian menurut jenis data dan analisis :

a. Penelitian kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif yakni data yang berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar. Dengan kata lain penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mendapatkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diraih dengan cara/prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

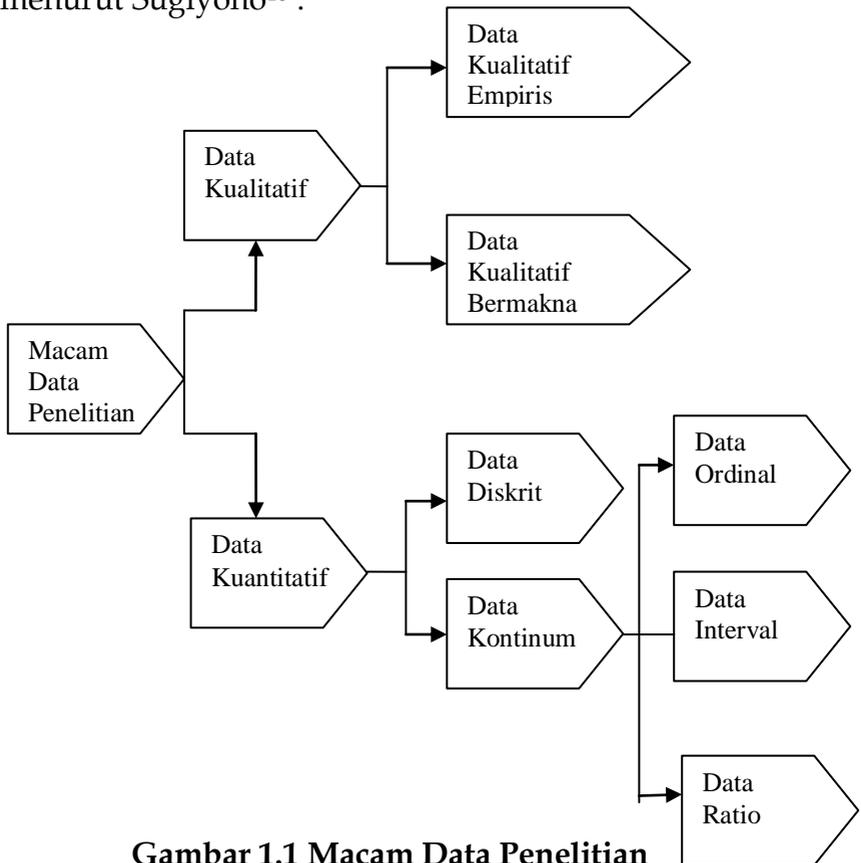
b. Penelitian kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan). Atau bisa juga disebut dengan penelitian kuantitatif apabila penemuan-penemuan yang dihasilkan didapat/diraih

dengan cara/prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

G. Macam-Macam Data Penelitian

Penelitian dilakukan memiliki tujuan untuk mendapatkan data. Ada beraneka macam data yang bisa dikumpulkan. Berikut macam-macam data menurut Sugiyono¹⁰ :



Gambar 1.1 Macam Data Penelitian

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal.6.

Dari gambar 1.1 Macam data ada dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (skoring : baik sekali = 4, baik = 3, kurang baik = 2, dan tidak baik = 1).

Selanjutnya data kuantitatif dibagi menjadi dua, yaitu data distrik/nominal dan data kontinum. Data *nominal* adalah data yang dapat digolong -golongkan secara terpisah, secara distrik dan kategori. Data tersebut dihasilkan dari cara menghitung, misalnya dalam sebuah gedung olahraga terdapat 20 atlet badminton, terdiri dari 7 pria dan 13 wanita. Dalam suatu kelas terdapat 20 murid putra dan 20 murid putri. Jadi data nominal adalah data distrik, bukan data kontinum.

Data Kontinum, adalah data yang bervariasi menurut tingkatan dan ini diperoleh dari hasil pengukuran. Dari data kontinum lalu dibagi menjadi data *ordinal*, data *interval* dan data *ratio*. Data ordinal adalah data yang berbentuk rangking atau peringkat. Misalnya juara I, II, III dan seterusnya. Data ini bila dinyatakan dalam skala, maka jarak satu data dengan data yang lain tidak sama.

Data Interval adalah data yang jaraknya sama tetapi tidak mempunyai nilai nol (0) absolut/mutlak. Contoh skala thermometer, walaupun ada nilai 0° C, tetapi tetap ada nilainya. Data - data yang diperoleh dari pengukuran dengan instrumen sikap dengan skala Likert misalnya adalah berbentuk data interval.

Data interval dapat dibuat menjadi data ordinal (peringkat). Pada gambar 1.5, data yang dibawah garis adalah data interval.

Data Ratio adalah data yang jaraknya sama, dan mempunyai nilai 0 (nol) mutlak. Misalnya data tentang berat, panjang dan volume. Berat 0 kg berarti tidak ada bobot, panjang 0 meter berarti tidak ada panjangnya. Dari data interval tersebut lalu dapat dirubah kedalam data interval dan ordinal. Data ini juga dapat dijumlahkan atau dibuat perkalian secara aljabar. Misalnya $10\text{ m} + 20\text{ m} = 30\text{ m}$. Kalau dalam data interval penjumlahannya tidak seperti dalam data ratio. Misalnya air dalam botol bersuhu 20°C + air 1 botol dengan suhu 15°C maka suhunya tidak menjadi 35°C , tetapi sekitar $17,5^{\circ}\text{C}$, Data Ratio adalah data yang paling teliti.

H. Proses Penelitian

Proses penelitian atau juga disebut dengan prosedur penelitian dengan menentukan langkah awal pada *minat*. Hal ini dikarenakan dengan minat bisa mengetahui fenomena/kenyataan tertentu dan berkembang menjadi sebuah gagasan, teori, konseptualisasi, pemilihan metode penelitian yang sesuai dan seterusnya. Dengan hasil akhir akan memunculkan gagasan atau ide dan teori baru sehingga menjadi sebuah proses yang terus berkelanjutan dan tiada hentinya.

Secara umum, prosedur atau proses penelitian terdapat 5 (lima) langkah. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Kultar Singh yang mengatakan bahwa: *The process can be broadly defined as a combination of following steps: a) Problem definition; b) Selection of research*

*design; c) Finalization of research instruments; (d) Data collection; e) Data processing and analysis dan (f) Report preparation*¹¹.

Maksudnya proses penelitian diartikan sebagai kombinasi dari beberapa langkah yang terdiri atas: (a) definis masalah; (b) pemilihan desain penelitian; (c) finalisasi instrument penelitian; (d) pengumpulan data; (e) pengolahan dan analisis data dan (f) persiapan penyusunan laporan penelitian.

¹¹ Kultar Singh, (*Quantitative social research methods*, (New Delhi: Sage Publications India Pvt Ltd, 2007), hal.63.